



TRANSPORTASI PASIEN HELPER SAAT TERJADI BENCANA

No. Dokumen
A.08/K3/XI/2023

No. Revisi
1

Halaman
1 dari 2

STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL

Tanggal Terbit
23 November
2023



Ditetapkan,

DIREKTUR RSUD TIDAR
KOTA MAGELANG

dr. ADIPRAMONO, Sp. OG (K)
19691121 199903 1 006

PENGERTIAN

Memindahkan korban/penderita bencana dari lokasi bencana ke tempat yang lebih aman dan mengusahakan penderita/korban yang masih bernyawa untuk dapat diselamatkan

TUJUAN

Menyelamatkan nyawa penderita/korban yang masih hidup dan memindahkan penderita/korban yang sudah tidak bernyawa

KEBIJAKAN

Keputusan Direktur RSUD Tidar Kota Magelang 60.1/SK/RSUDT/VI/2022 tentang Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

PROSEDUR

Memindahkan pasien ke ambulans :

1. Pada saat ambulans datang anda harus mampu menjangkau pasien sakit atau cedera tanpa kesulitan, memeriksa kondisinya, melakukan prosedur penanganan emergensi di tempat dia terbaring, dan kemudian memindahannya ke ambulans
2. Pada beberapa kasus tertentu, misalnya pada keadaan lokasi yang berbahaya atau pasien yang memerlukan prioritas tinggi maka proses pemindahan pasien harus didahulukan sebelum menyelesaikan proses pemeriksaan dan penanganan emergensi diselesaikan
3. Jika dicurigai adanya cedera spinal, kepala harus distabilkan secara manual dan penyangga leher (cervical collar) harus dipasang dan pasien harus diimobilisasi di atas spinal board
4. Pemindahan pasien ke ambulans dilakukan dalam 4 tahap berikut
 - a. Pemilihan alat yang digunakan untuk mengusung pasien.
 - b. Stabilisasi pasien untuk dipindahkan
 - c. Memindahan pasien ke ambulans
 - d. Memasukkan pasien ke dalam ambulans



TRANSPORTASI PASIEN HELPER SAAT TERJADI BENCANA

No. Dokumen
A.08/K3/XI/2023

No. Revisi
1

Halaman
2 dari 2

5. Pasien sakit atau cedera harus distabilkan agar kondisinya tidak memburuk
6. Perawatan luka dan cedera lain yang diperlukan harus segera diselesaikan, benda yang menusuk harus difiksasi, dan seluruh balut serta bidai harus diperiksa sebelum pasien diletakkan di alat pengangkut pasien
7. Jangan menghabiskan banyak waktu untuk merawat pasien dengan cedera yang sangat buruk atau korban yang telah meninggal. Pada prinsipnya, kapanpun seorang pasien dikategorikan dalam prioritas tinggi, segera transpor dengan cepat
8. Penyelimutan pasien membantu menjaga suhu tubuh, mencegah paparan cuaca, dan menjaga privasi.
9. Alat angkut (carrying device) pasien harus memiliki tiga tali pengikat untuk menjaga posisi pasien tetap aman. Yang pertama diletakkan setinggi dada, yang kedua setinggi pinggang atau panggul, dan yang ketiga setinggi tungkai. Kadang-kadang digunakan empat tali pengikat di mana dua tali disilangkan di dada.
10. Jika penderita/korban tidak mungkin diangkut dengan tandu misalnya pada penggunaan spinalboard dan hanya bisa diletakkan di atas tandu/usungan ambulans (ambulance stretcher), maka disyaratkan untuk menggunakan tali kekang yang dapat mencegah pasien tergelincir ke depan jika ambulans berhenti mendadak.

UNIT TERKAIT

Semua Unit Terkait